

**Pengaruh Kesehatan dan Pekerjaan Terhadap Kepuasan hidup pada Lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Balowerti Kota Kediri**

The Influence of Health and Employment on Elderly Life Satisfaction at Posyandu Lansia, Balowerti Village, District of Kediri

Sucipto, Fajar Rinawati  
Email: [suciptodika@yahoo.com](mailto:suciptodika@yahoo.com)  
Akper Dharma Husada Kediri

**ABSTRACT**

Everyone person wants a happy life, including elderly people. Every measurement will be taken into action to achieve that goal. A happy feeling will help elderly people to connect and interact with others. However, not all elderly people feel happy in their age. Some elderly experience sadness and disappointment due to declining health and job loss. This research aims at analysing the influence of health and employment on elderly life satisfaction at Posyandu Lansia, Balowerti Village, District of Kediri. This study employed analytical approach with cross sectional data collection. The statistical test used in this study was linier regression, with p value = 0.00. The result shows health as having more influence towards life satisfaction of elderly people compare the employment. Elderly people's mental change, self-concept change, and unpreparedness affected from illness lead to the feeling of being useless and becoming the burden of the family. This feelings affect elderly people's life satisfaction. Support from family and society is necessary for elderly people to adapt with their illness.

Keyword: elderly people, satisfaction, health, employment

**PENDAHULUAN**

Proses seseorang dari usia dewasa menjadi usia tua merupakan suatu proses yang harus dijalani dan syukuri. Proses ini menimbulkan suatu beban karena menurunnya fungsi organ tubuh sehingga menurunkan kualitas hidup seseorang . Sejalan proses penuaan tubuh semakin kurang responsif terhadap tantangan dan cenderung lebih mudah terpengaruh oleh situasi dan kejadian negatif. Penuaan, selain merupakan proses yang sarat dengan stres, adalah masa hidup yang sangat menekan emosional. (Goliszek, 2005)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur yang dihimpun Yayasan Gerontologi Abiyoso Propinsi Jawa Timur menunjukkan jumlah penduduk Lanjut Usia (Lansia) di Jawa Timur 2005 mengalami kenaikan sekitar 0,1 prosen atau 90.484 jiwa. Hal ini menunjukkan kenaikan dibandingkan

tahun 2004 lalu, dimana tahun 2005 berjumlah 3.832.295, sedangkan 2004 berjumlah 3.741.811 jiwa. Posyandu Lansia Mandiri Dharma Husada Balowerti jumlah lansia sekitar 80 jiwa.

Setiap individu pasti ingin agar hidupnya bahagia, begitu juga dengan orang lanjut usia, apapun akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Kebahagiaan yang dirasakan oleh seorang individu dapat membantu lanjut usia untuk berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain, namun tidak semua lansia dapat merasa bahagia pada usianya yang telah senja, ada lansia merasa sedih dan kecewa. Hal ini yang mengindikasikan bahwa lansia tersebut tidak mencapai kepuasan hidup padahal idealnya orang lanjut usia dapat hidup bahagia setelah melewati setiap tahap perjalanan kehidupannya. Kepuasan hidup adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan masa hidup manusia

terutama jika individu tersebut masuk dalam masa lansia, karena pada masa lansia adalah masa dimana seorang manusia lebih banyak diam dan tidak dapat berbuat apa-apa seperti masa hidup sebelum-sebelumnya. Mencapai kepuasan hidup merupakan harapan dari setiap manusia. (Hurlock, 2009).

Penyesuaian diri terhadap pekerjaan dan keluarga bagi orang lanjut usia adalah sulit karena hambatan ekonomis yang dewasa ini sangat memainkan peran penting ketimbang masa sebelumnya. Walaupun ada bantuan keuangan dari pemerintah dalam bentuk jaminan sosial, untuk membantu orang usia lanjut, bantuan kesehatan dan pembagian keuntungan secara bertahap yang diperoleh dari dana pensiun, dan dari perusahaan, mereka kadang tidak sanggup mengatasi berbagai problem yang mereka hadapi. (Hurlock, 2012). Tujuan penelitian menganalisa Kesehatan dan Pekerjaan mempengaruhi Kepuasan hidup pada lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Balowerti Kota Kediri.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yang merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Waktu penelitian tanggal 15 Desember 2016 s/d 30 Januari 2017. Lokasi penelitian di Posyandu Lansia Kelurahan Balowerti Kota Kediri meliputi Posyandu Lansia Mandiri Dharma Husada, Menur dan Melati. Variabel Terikat : Kepuasan Hidup Lansia di Posyandu Lansia Mandiri Dharma Husada Balowerti Kota Kediri. Sampling Desain Lansia di Posyandu Lansia Mandiri Dharma Husada di Balowerti Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian populasi, Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 39 lansia, Analisa statistik dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier

## **HASIL PENELITIAN**

Responden yang bekerja (43,5%), responden yang tidak bekerja, (56,4%).

responden sakit (53,8%), responden yang sehat, (46,1%).

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier didapatkan hasil bahwa Kepuasan hidup lanjut usia dipengaruhi oleh status kesehatan lansia hal ini dibuktikan dengan nilai  $P = 0,00$  sedangkan pada pekerjaan nilai  $P=0,46$ .

## **PEMBAHASAN**

*Kepuasan* hidup lanjut usia dipengaruhi oleh status kesehatan lansia bukan dipengaruhi pekerjaan.

Menurut Hurlock (1997) terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup pada lanjut usia salah satunya Kesehatan lansia, Kesehatan yang baik memungkinkan individu pada usia berapapun melakukan apa yang hendak dilakukan. Sedangkan kesehatan yang buruk atau ketidakmampuan fisik menjadi halangan untuk mencapai kepuasan bagi keinginan dan kebutuhan mereka sedemikian rupa, sehingga menimbulkan rasa tidak puas.

Yang dimaksud dengan kualitas hidup yang menurun adalah antara lain: fungsi fisik menurun, keterbatasan aktivitas karena gangguan fisik, rasa nyeri pada tubuh, vitalitas, fungsi sosial, keterbatasan aktivitas emosional, kesehatan mental dan persepsi kesehatan secara umum. (Laiteerapong, dkk., 2011). Dari responden penelitian lebih 50 % yang sakit menderita penyakit kronis diabetes melitus, Hipertensi, Radang sendi dan Stroke. Kondisi tidak sehat atau sakit kronis akan mempengaruhi perubahan mental, perubahan konsep diri, ketidaksiapan lansia mengakibatkan perasaan seperti manusia yang menjadi beban keluarga tidak berguna sehingga mempengaruhi kepuasan hidup lansia.

Menurut Hurlock (2004) terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup pada lanjut usia antara lain pekerjaan. Semakin rutin sifat pekerjaan dan semakin sedikit

kesempatan untuk otonomi dalam pekerjaan, semakin kurang memuaskan.

Kepuasan hidup adalah menggambarkan suatu kondisi yang khas pada diri lanjut usia ketika mereka mengalami banyak kesenangan dan merasa sedikit sekali ketidaksenangan emosional, dapat menerima kenyataan hidup serta mempunyai semangat hidup yang optimis, mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi dalam diri dan lingkungan dan tetap ingin meningkatkan pengalaman hidupnya dengan aktif dalam berbagai kegiatan yang ada serta masih melakukan kontak sosial.

Tugas perkembangan adalah juga merupakan faktor dari kepuasan hidup, hal ini dikarenakan apabila orang lanjut usia mampu menyesuaikan diri dengan kondisi kemampuan aktivitas dalam hal ini aktivitas suatu pekerjaan yang menghasilkan pendapatan materiil, maka kepuasan hidup lansia tetap akan membaik. Responden dalam penelitian ini lebih dari 50 % tidak bekerja, tetapi lansia tersebut masih melakukan aktivitas yang tidak menghasilkan uang, lansia mampu berinteraksi dan aktivitas yang dilakukan bermanfaat bagi orang lain dan keluarga antara lain menjadi kader posyandu, ikut mengasuh cucu, dan membersihkan rumah.

#### Kesimpulan

bahwa lanjut usia akan merasakan kepuasan hidup ketika lanjut usia tersebut terus terlibat dalam aktifitas sosialnya, berinteraksi serta aktivitas yang dilakukan bermanfaat bagi orang lain..

#### DAFTAR PUSTAKA

Erikson, E, H, (2000), Identity and the life cycle selected papers, Psychological Issue Monograpus, 1(1), 41-46 New York : International Universities Press.

Goliszek Andrew, (2005), Manajemen Stres Cara tercepat untuk Rileks dan Menghilangkan Rasa Cemas. Jakarta BIP.

Hurlock, Elizabeth B. (2004) . Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan edisi kelima. Jakarta : Erlangga.

\_\_\_\_\_ (2009) . Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan edisi kelima. Jakarta : Erlangga.

\_\_\_\_\_ (2012) . Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan edisi kelima. Jakarta : Erlangga.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2015), <http://khbi.web>, diakses tanggal 34 juni 2015

Laiteerapong N., dkk. (2011) Correlates of quality of life in older adults with diabetes. Diabetes Care 34:1749-1753.

Lueckenotte, Annete Giesler. (1997). Pengkajian Gerontologi. Jakarta: EGC

Maryam, R. Siti, (2008). Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya, Jakarta: Salemba Medika

Murti B (2006). Desain dan ukuran sample untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif dibidang kesehatan, Yogyakarta, Gadjah mada University Press.

Monks, F.J; Knoers, A.M.P; dan Haditono S.R. (2002). Psikologi Perkembangan Yogyakarta : Gadjah Mada Universty Press

Purnama, Akhmad dan Hikmawati, Eny. 2009. Kepuasan Hidup dan Dukungan Sosial Lanjut Usia. Yogyakarta : B2P3KS Press.